

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Persaingan yang makin ketat, *kanibalism* antar perusahaan, inflasi, perkembangan teknologi yang makin cepat, tumbuhnya perhatian terhadap faktor lingkungan, krisis energi, dan tanggung jawab sosial memaksa para manajer keuangan untuk bertindak sebagai *general manager*. Manajer keuangan harus dapat menterjemahkan tujuan strategis ke dalam tujuan jangka pendek. Mereka dituntut fleksibilitasnya dalam menangkap dan mengantisipasi perubahan di masa datang untuk secara dini melakukan penyesuaian dan mengambil keputusan secara cepat dan akurat.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka menggambarkan semakin sejahtera pula para pemiliknya. Dengan nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham tertarik untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut. Di sisi lain nilai perusahaan merupakan persepsi dari para investor yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan antara lain: pertumbuhan perusahaan, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham. Pertumbuhan (*growth*)

adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama.

Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pementapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara *signifikan* dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan harus ekstra hati-hati, Karena kesuksesan yang diperoleh menyebabkan perusahaan menjadi rentan terhadap adanya isu negatif.

Penelitian yang menguji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Isabella dan A.A Gde Satia (2017), hasil penelitian yang diperoleh berupa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif. Menurut Ni Made dkk (2016) pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Keputusan struktur modal meliputi pemilihan sumber dana baik yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing dalam bentuk hutang. Kedua dana ini bersumber dari luar perusahaan (dana eksternal) yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut teori *trade off* struktur modal bahwa dalam struktur modal yang optimal nilai perusahaan akan meningkat jika perusahaan menggunakan hutang karena adanya penghematan pajak sehingga meningkatkan keuntungan perlembar saham yang akan diterima oleh pemegang saham (*shareholder*). Teori mengenai struktur modal, yang disebut dengan teori persinyalan mengungkapkan

bahwa perusahaan yang meningkatkan hutangnya dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa mendatang. Investor diharapkan akan menangkap sinyal tersebut sebagai sinyal bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik sehingga hutang merupakan tanda atau sinyal positif. Sinyal positif tersebut menunjukkan bahwa struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Struktur modal dapat diukur dengan rasio utang (*debt ratio*) dan rasio utang ekuitas (*debt to equity ratio*). Rasio utang-ekuitas (*debt to equity ratio*) lebih sering digunakan sebagai indikator struktur modal oleh para praktisi dibandingkan rasio utang (*debt ratio*). Rasio ini merupakan salah satu ukuran paling mendasar dalam keuangan perusahaan.

Penelitian dari Ikin Solikin dkk (2015) dan penelitian dari Nonih (2016) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Mahatma Dewi AS dan Wirajaya (2013) melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan atau dengan kata lain mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal.

Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Namun profitabilitas juga bisa menurunkan nilai perusahaan, hal ini dapat terjadi karena di dalam meningkatkan profitabilitas, perusahaan akan meningkatkan kegiatan operasionalnya sehingga biaya yang ditimbulkan dari kegiatan ini juga akan meningkat (Mardiyati et al, 2012). Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). *Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham. Semakin besar hasil ROE maka kinerja perusahaan semakin baik. Rasio yang meningkat menunjukkan bahwa kinerja manajemen meningkat dalam mengelola sumber dana pembiayaan operasional secara efektif untuk menghasilkan laba bersih (profitabilitas meningkat). Apabila terdapat kenaikan permintaan saham suatu perusahaan, maka akan menaikkan harga saham tersebut di pasar modal. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati dkk (2012) serta Mahatma Dewi AS dan Wirajaya A (2013) menunjukkan adanya pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Noviyanto (2008) profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE), menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi (Mahatma Dewi dan Wirajaya, 2013). Ukuran perusahaan adalah gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan yang dapat tercermin dari total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi pula tingkat utang yang digunakan yang bertujuan untuk mengembangkan prospek perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dewa Ayu (2017) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. I Gusti (2016) juga menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan *research gap* diatas, peneliti tertarik untuk menganalisis lebih lanjut dalam hal menganalisis nilai perusahaan. Penelitian yang sekarang dilakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode mutilasi dari variabel-variabel yang terdapat pada penelitian terdahulu, dengan membuat model baru. Sehingga peneliti terinspirasi untuk meneliti pengaruh nilai perusahaan terhadap pertumbuhan perusahaan, struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teori agensi sebagai dasar pengukuran hipotesis-hipotesisnya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris untuk dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya yang menggunakan variabel-variabel yang relevan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan terkait dengan permasalahan mengenai pertumbuhan perusahaan, struktur modal dan ukuran perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang.